

ABSTRAK

Pengaruh Suhu Ruang Operasi dan Suhu Ruang Pemulihan Terhadap Kejadian Shivering Pada Pasien Dengan Anestesi Umum di RSUD Sumedang

Oleh :

Luthfy Fatricia

191FI03028

Anestesi umum merupakan hilangnya kesadaran dan sensasi pada seluruh tubuh akibat berbagai obat. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada anestesi umum adalah *shivering*. *Shivering* juga dapat menimbulkan rasa yang tidak nyaman untuk pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suhu ruang operasi dan suhu ruang pemulihan terhadap kejadian *shivering* pada pasien dengan anestesi umum di RSUD Sumedang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Metode sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah responden 30. Data diperoleh dengan menggunakan lembar observasi dan alat ukur termometer. Dari 30 responden yang diteliti, semua insiden *shivering* terjadi di ruang pemulihan atau pasca operasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa di ruang operasi sebanyak 1 responden (3,3%) mengalami *shivering* pada suhu $<22^{\circ}\text{C}$ dan 2 responden (6,7%) mengalami *shivering* di suhu 22°C . Sedangkan di ruang pemulihan terdapat 13 responden (43,3%) yang mengalami *shivering* di suhu 22°C dan sebanyak 14 responden (46,7%) pada suhu 23°C . Dari hasil uji data menggunakan Anova Test didapatkan nilai $\text{sig.} > \alpha$ ($0,804 > 0,05$) artinya tidak ada pengaruh suhu ruang operasi dan suhu ruang pemulihan terhadap kejadian *shivering* pada pasien dengan anestesi umum di RSUD Sumedang.

Kata Kunci: Anestesi umum, *Shivering*, Suhu ruang operasi, Suhu ruang pemulihan

ABSTRACT

The Effect of Operating Room Temperature and Recovery Room Temperature on Shivering Incidence of Patients With General Anesthesia at Sumedang Hospital

By :

Luthfy Patricia

191FI03028

General anesthesia is the loss of consciousness and sensation throughout the body due to various drugs. One of the complications that often occurs in general anesthesia is shivering. Shivering can also cause discomfort for the patient. This study aims to determine the effect of operating room temperature and recovery room temperature on shivering incidence of patients with general anesthesia at Sumedang Hospital. The type of research used is analytic observational with a cross sectional approach. The sampling method used was purposive sampling with total of 30 respondents. Data were obtained using observation sheets and a thermometer measuring instrument. Of the 30 respondents studied, all incidents of shivering occurred in the recovery room or after surgery. The results showed that in the operating room, 1 respondent (3.3%) experienced shivering at $<22^{\circ}\text{C}$ and 2 respondents (6.7%) experienced shivering at 22°C . Meanwhile, in the recovery room, there were 13 respondents (43.3%) who experienced shivering at 22°C and 14 respondents (46.7%) at 23°C . From the results of the data test using the Anova Test, the sig. $> \alpha$ ($0.804 > 0.05$) means that there is no effect of operating room temperature and recovery room temperature on shivering incidence of patients with general anesthesia at Sumedang Hospital.

Keywords: *General anesthesia, Operating room temperature, Recovery room temperature, Shivering*